

EXTRACURRICULAR KLUB DEBAT SMANSA (KDS) ON THE CHARACTERS OF CINTA TANAH AIR IN THE STUDENTS OF SMA NEGERI 1 PEKANBARU

Ryade Deantara¹, Hambali², Ahmad Eddison³

ryade.deantara@student.unri.ac.id¹, unri.hambali@yahoo.com², ahmadeddison@gmail.com³
Contact : +6282286437246

*Pancasila and Civics Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is motivated since FKIP Riau University held competitions such as the Olympics, making Pekanbaru 1 High School students motivated to continue to try to participate in the debate competition activities held by FKIP Riau University through its Olympic Event and even student activities are fully supported by the school. This research was conducted at SMA Negeri 1 Pekanbaru. A series of activities were carried out in November 7 to 22 November 2019. The population and sample were 40 people. Data analysis techniques using quantitative descriptive analysis. The results showed that the percentage of respondents obtained answers to the extracurricular influence of the Smansa Debate Club (KDS) on the character of Cinta Tanah Air in the students of SMA Negeri 1 Pekanbaru. The extracurricular variables of the Smansa Debate Club (variable 1) who answered strongly agreed amounted to 79.5% plus the results of the calculation of respondents who answered Agree amounted to 20% namely the sum of 99.5%, where the very high range is at 75.01% - 100% . Thus it can be concluded that the influence of the Smansa Debate Extracurricular on the Love of the Fatherland character of SMA Negeri 1 Pekanbaru students is at a Very High level. Furthermore, the character variable Cinta Tanah Air in SMA Negeri 1 Pekanbaru is included in both categories. This is because the results of strongly agree answers amounted to 88.25% added to the agreed answers amounted to 11.28% amounting to 100.03%. It can be concluded that the character of Cinta Tanah Air in the extracurricular activities of the Smansa Debate Club in SMA Negeri 1 Pekanbaru is included in the Very High category.*

Key Words : *Character Of Cinta Tanah Air, Klub Debat Extracurricular*

PENGARUH EKSTRAKURIKULER KLUB DEBAT SMANSA (KDS) TERHADAP KARAKTER CINTA TANAH AIR PADA SISWA DI SMA NEGERI 1 PEKANBARU

Ryade Deantara¹, Hambali², Ahmad Eddison³

finnyjunikaharyani17@gmail.com¹, unri,hambali@yahoo.com², ahmadeddison@gmail.com³
Telepon :082286437246

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi sejak FKIP Universitas Riau mengadakan perlombaan seperti Olimpiade, membuat siswa SMA Negeri 1 Pekanbaru termotivasi untuk terus mencoba keikutsertaan dalam kegiatan lomba debat yang diadakan oleh FKIP Universitas Riau melalui Acara Olimpiadanya bahkan kegiatan siswa didukung penuh oleh pihak sekolah. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pekanbaru. Serangkaian kegiatan dilaksanakan pada bulan November tanggal 7 hingga 22 November 2019. Populasi dan sampel sebanyak 40 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan dari persentase responden diperoleh jawaban pengaruh ekstrakurikuler Klub Debat Smansa (KDS) Terhadap karakter Cinta Tanah Air pada siswa SMA Negeri 1 Pekanbaru. Variabel ekstrakurikuler Klub Debat Smansa (variabel 1) yang menjawab sangat setuju berjumlah 79,5% ditambah dengan hasil perhitungan responden yang menjawab Setuju berjumlah 20% yaitu hasil penjumlahannya 99,5 %, dimana rentang sangat tinggi berada pada 75,01% – 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh Ekstrakurikuler Debat Smansa terhadap karakter Cinta Tanah Air pada Siswa SMA Negeri 1 Pekanbaru berada pada tingkat **Sangat Tinggi**. Selanjutnya pada variabel karakter Cinta Tanah Air di SMA Negeri 1 Pekanbaru termasuk dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan hasil dari jawaban sangat setuju berjumlah 88,25% dijumlahkan dengan jawaban setuju berjumlah 11,28% ialah berjumlah 100,03%. Dapat disimpulkan bahwa karakter Cinta Tanah Air pada kegiatan Ekstrakurikuler Klub Debat Smansa di SMA Negeri 1 Pekanbaru termasuk dalam kategori **Sangat Tinggi**.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Klub Debat, Karakter Cinta Tanah Air

PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Sebagian sekolah banyak menerapkan berbagai macam kegiatan Ekstrakurikuler. Salah satunya ada ekstrakurikuler Klub Debat. Ekstrakurikuler klub debat ini adalah sesuatu yang baru diterapkan di beberapa sekolah yang ada di Indonesia. Debat adalah salah satu kemampuan yang jarang dikuasai secara maksimal oleh pembicara karena debat adalah kombinasi antara logika dan argument dalam setiap statemen yang diberikan. Seluruh aspek dari statemen yang diberikan harus dapat memberikan keyakinan yang kuat untuk juri debat ketika debat berlangsung. Tetapi faktanya, tidak semua orang yang mengikuti debat memahami penggunaan dan pemberian alur statemen yang tepat dalam debat. Pesatnya zaman sekarang membuat debat bisa menjadi ajang perlombaan untuk pendidikan. Debat juga dilakukan untuk tujuan pendidikan dan rekreasi, biasanya berhubungan dengan instansi pendidikan. Tujuan utama dari belajar debat dalam konteks pendidikan adalah sebagai metode atau seni adalah untuk memberikan kemampuan bagi para siswa atau mahasiswa untuk berdebat secara rasional dan profesional.

Salah satu Ekstrakurikuler mengenai tentang debat adalah Ekstrakurikuler Klub Debat Smansa (KDS) yang berada di SMA Negeri 1 Pekanbaru. ekstrakurikuler Debat SMA Negeri 1 Pekanbaru bermaksud menetapkan sasaran dan langkah-langkah dalam mewujudkan kegiatan bidang Olimpiade Debat sebagai wadah penyaluran bakat, hobi dan keterampilan berbicara didepan umum serta melatih mental keberanian untuk beradu argumentasi.

Sejak FKIP Universitas Riau mengadakan lomba lomba seperti Olimpiade, membuat siswa SMA Negeri 1 Pekanbaru termotivasi untuk terus mencoba mengikuti kegiatan lomba debat yang di adakan oleh FKIP Universitas Riau melalui Acara Olimpiadanya bahkan kegiatan siswa didukung penuh oleh pihak sekolah. Lanjuti mengenai sasaran program kegiatan dari Klub Debat Smansa yaitu : Berfikir logis dan memiliki pengetahuan yang mendukung permasalahan yang dibahas dalam debat, Mampu berbahasa dengan baik, benar dan komunikatif serta tanggap terhadap respon yang diterima dan lain-lain. Maka, dari beberapa program kegiatan ekstrakurikuler Klub Debat Smansa ingin mengaitkan pengaruh Ekstrakurikuler Klub Debat Smansa dengan nilai-nilai pendidikan karakter yaitu Cinta Tanah Air. Cinta tanah air juga mencakup cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan

penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik mengangkat masalah dengan judul ‘Pengaruh Ekstrakurikuler Klub Debat Smansa (KDS) Terhadap Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Pekanbaru’.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pekanbaru. Adapun populasi berjumlah 40 orang, dan sampel 40 orang, dalam hal ini seluruh populasi dijadikan sampel.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan semua data yang diinginkan
- b. Mengklasifikasi alternatif jawaban responden
- c. Menentukan besar persentase alternatif jawaban responden dengan menggunakan rumus. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = Besar persentase alternatif jawaban
f = Frekuensi alternatif jawaban
n = Jumlah frekuensi

- d. Menyajikan dalam bentuk tabel
- e. Data yang diperoleh yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS versi 20 *for Windows*
- f. Memberikan penjelasan dan menarik kesimpulan

Hasil analisis dikelompokkan menurut persentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan. Adapun tolak tersebut sebagai berikut:

- 1) Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 75,01% - 100% = Sangat Tinggi
- 2) Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 50,01% - 75% = Tinggi
- 3) Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 25,01% - 50% = Sedang
- 4) Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 0% - 25% = Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Tabel 1. Rekapitulasi Per-indikator Ekstrakurikuler Klub Debat Smansa(KDS)

NO	KODE PERNY ATAAN	JAWABAN							
		SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	4.5	40	100%	0	0	0	0	0	0
2	4.6	30	75%	10	25%	0	0	0	0
3	4.7	28	70%	12	30%	0	0	0	0
4	4.8	30	75%	10	25%	0	0	0	0
5	4.9	38	95%	2	5%	0	0	0	0
6	4.10	32	80%	8	20%	0	0	0	0
7	4.11	15	37,5%	23	57,5%	2	5%	0	0
8	4.12	31	77,5%	9	22,5%	0	0	0	0
9	4.13	35	87,5%	5	12,5%	0	0	0	0
10	4.14	39	97,5%	1	2,5%	0	0	0	0
Total		318	795	80	200	2	5	0	0
Rata – Rata		31.8	79.5%	8	20%	2	0,5%	0	0

Berdasarkan rekapitulasi tabel 1 variabel ekstrakurikuler Klub Debat Smansa (KDS) diatas menggambarkan rekapitulasi jawaban responden yaitu siswa pengikut Ekstrakurikuler Klub Debat Smansa Pekanbaru pada variable Ekstrakurikuler yaitu sebanyak 79,5% yang menjawab Sangat Setuju (SS), 20% yang menjawab Setuju (S), 0,5 % yang menjawab Tidak Setuju (TS), dan 0% yang menjawab Tidak Pernah (STS).

Dari hasil rekapitulasi (variabel X) ekstrakurikuler Klub Debat Smansa (KDS) diatas ditemukan bahwa responden cenderung memilih pernyataan. Ekstrakurikuler Debat melakukan sosialisasi kepada peserta didik baru. 40 responden dengan persentase 100%, sedangkan pernyataan yang kurang dominan yaitu Ekstrakurikuler Debat selalu mengadakan evaluasi dalam setiap kegiatan perlombaan sebanyak 1 responden dengan persentase 2,5%. Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas $79,5 + 20 = 99,5$.

Tabel 2. Rekapitulasi Per-indikator Karakter Cinta Tanah Air

NO	KODE PERNY ATAAN	JAWABAN							
		SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	4.16	36	90%	4	10%	0	0%	0	0%
2	4.17	33	82,5%	7	18%	0	0%	0	0%
3	4.18	37	92,5%	3	7,5%	0	0%	0	0%
4	4.19	37	92,5%	3	7,5%	0	0%	0	0%
5	4.20	37	92,5%	3	7,5%	0	0%	0	0%
6	4.21	32	80%	8	20%	0	0%	0	0%
7	4.22	36	90%	4	10%	0	0%	0	0%
8	4.23	38	95%	2	5%	0	0%	0	0%
9	4.24	39	97,5%	1	2,5%	0	0%	0	0%
10	4.25	36	90%	4	10%	0	0%	0	0%
11	4.26	34	85%	6	15%	0	0%	0	0%

12	4.27	33	82,5%	7	17,5%	0	0%	0	0%
13	4.28	35	87,5%	5	12,5%	0	0%	0	0%
14	4.29	35	87,5%	5	12,5%	0	0%	0	0%
15	4.30	33	82,5%	7	17,5%	0	0%	0	0%
16	4.31	37	92,5%	3	7,5%	0	0%	0	0%
Total		568	1420	72	180,5	0	0%	0	0%
Rata – Rata		35,5	88,75%	4,5	11,28%	0	0%	0	0%

Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden yaitu siswa pengikut Ekstrakurikuler Klub Debat Smansa Pekanbaru pada variabel Karakter Cinta Tanah Air yaitu sebanyak 88,75% yang menjawab Sangat Setuju (SS), 11,28% yang menjawab Setuju (S), 0 % yang menjawab Tidak Setuju (TS), dan 0% yang menjawab Tidak Pernah (STS).

Dari hasil rekapitulasi (variabel Y) Karakter Cinta Tanah Air diatas ditemukan bahwa responden cenderung memilih pernyataan. Menunjukkan rasa cinta kepada Bahasa Indonesia. 39 responden dengan persentase 97,5%, sedangkan pernyataan yang kurang dominan yaitu Menunjukkan rasa cinta kepada Bahasa Indonesia sebanyak 1 responden dengan persentase 2,5%. Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas $88,75 + 11,28 = 100,03$

PEMBAHASAN

Berdasarkan Menurut rekapitulasi data diatas bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu pengaruh Ekstrakurikuler Klub Debat (variabel X) dan karakter Cinta Tanah Air (variabel Y) yang dilakukan dengan metode angket kepada 40 siswa Ekstrakurikuler Klub Debat Smansa (KDS) (responden). Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. Supaya lebih memperjelas hasil penelitian ini, maka akan dipaparkan pembahasan lebih lanjut.

Menurut perhitungan data responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 79,5% ditambah dengan hasil perhitungan responden yang menjawab Setuju berjumlah 20% yaitu hasil penjumlahannya 99,5 %, dimana rentang sangat tinggi berada pada 75,01% – 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh Ekstrakurikuler Debat Smansa terhadap karakter Cinta Tanah Air pada Siswa SMA Negeri 1 Pekanbaru berada pada tingkat **Sangat Tinggi**.

Selanjutnya pada variabel karakter Cinta Tanah Air di SMA Negeri 1 Pekanbaru termasuk dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan hasil dari jawaban sangat setuju berjumlah 88,25% dijumlahkan dengan jawaban setuju berjumlah 11,28% ialah berjumlah 100,03%. Dapat disimpulkan bahwa karakter Cinta Tanah Air pada siswa Ekstrakurikuler Klub Debat Smansa di SMA Negeri 1 Pekanbaru termasuk dalam kategori **Sangat Tinggi**.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penyajian dan analisa hasil data, maka dapat disimpulkan dalam penelitian berjudul “Pengaruh Ekstrakurikuler Klub Debat Smansa (KDS) terhadap Karakter Cinta Tanah Air pada Siswa SMA Negeri 1 Pekanbaru” adalah sebagai berikut:

Pada variabel Ekstrakurikuler Klub Debat Smansa (KDS) dapat disimpulkan bahwa pengaruh Ekstrakurikuler Klub Debat Smansa terhadap variabel Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa SMA Negeri 1 Pekanbaru berada pada tingkat **sangat tinggi** hal ini di tunjukkan hasil penjumlahan jawaban sangat setuju dan setuju berjumlah 99,5 %. Pada variabel karakter Cinta Tanah Air di SMA Negeri 1 Pekanbaru termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Hal ini ditunjukkan hasil penjumlahan jawaban sangat setuju dijumlahkan dengan jawaban setuju ialah berjumlah 100,03 %. Sedangkan Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $46,915 > 4.10$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jadi hipotesis dalam penelitian ini diterima. Kemudian berdasarkan model summary diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,743 yang terdapat pada tabel *Summary* yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pengaruh Ekstrakurikuler Klub Debat Smansa) terhadap variabel terikat (karakter Cinta Tanah Air) adalah sebesar 74,3 %. Sedangkan 25,7% (100%-74,3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Klub Debat Smansa berpengaruh secara signifikan terhadap karakter Cinta Tanah Air.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan Diharapkan Pembina Ekstrakurikuler Debat lebih intensif dalam melakukan pembinaan kepada Siswa Ekstrakurikuler Debat Smansa agar Siswa Ekstrakurikuler Debat Smansa dapat lebih terus mempertahankan rasa cinta tanah air kedepannya ,serta diharapkan dapat melakukan tugasnya dengan optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Supentri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan P. IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

3. Bapak Jumili Arianto, S. Pd, MH selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali, M. Si selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, nasehat, serta bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan S1.
5. Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan semangat serta ilmu baru kepada penulis dengan penuh kesabaran dan kepedulian sehingga selesai karya ilmiah ini.
6. Bapak Drs. H. Zahirman, M.H, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Saparen, S.Pd, M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H selaku dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Riau.
7. Kepada Bapak/ibu Dosen Penguji skripsi Bapak Dr. Gimin, M.Pd, Ibu Sri Erlinda, M.Si dan Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Kepada Keluarga saya dari Ayah, Ibu dan 2 adik saya yang selalu mendukung untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Kepada Pembina Ekstrakurikuler Klub Debat Smansa (KDS) Ibu Eka dan Bang Irham Selaku Pelatih Ekskul Debat.
10. Kepada responden penelitian ini, yang telah meluangkan waktu demi terlaksananya dan demi kesempurnaan penelitian ini.
11. Kepada Kawan PLP UNRI 2018 dan PPL UIN 2018 di SMAN 1 Pekanbaru yang selalu sharing dan hearing mengenai tugas akhir.
12. Kepada Kawan KKN 2018 Desa Padang Sawah, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar ada Zaki Kordes, Bima, Wak Goro, Rizki, Ikhsan, Sis Nazmi, Sis Desti, Sis Qory, Melin, Nila, dan Para Pemuda Desa Padang Sawah, Kampar Kiri ada Bang Yuz, Bang Oby Senja, dll serta Keluarga Pak Yunus yang selalu menyambut kedatangan kami jika datang ke padang sawah , dan selalu mendoakan kelancaran dalam tugas akhir ini.
13. Kepada Budak Labor, Amri Suryanto, Munzir Arafat, Fahmi Amri Toedien, Khoirul, Jamal, Edo, Madi yang selalu memberi dukungan sharing info untuk tugas akhir.
14. Kepada rekan rekan ladies seperti Yuniar,Fitra, Wilan, Fauziah, Fani, Lara devi yang selalu dukung dan suka bawa' makanan seperti mie sagu.
15. Kepada rekan-rekan Kemenluniv KHP pada masanya yang selalu sharing info tugas akhir
16. Terkhusus kepada sahabat-sahabat, adik-adik dan abang-abang mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Anas Sudjono. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Arikunto Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.

Retno Listyarti. 2012, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*. Esensi.

Hendi Pratama, et al. 2015. *Panduan Debat Kompetitif*.

Makmur Nurdin. 2016. *Penerapan Metode Debat Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berdiskusi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Konsep Dasar PKn Di PGSD UPP BONE FIP UNM*. Jurnal Publikasi Pendidikan <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend> Volume VI (diakses 02 Agustus 2019).